



**Q-MAPS: INOVASI PLATFORM PRIVAT KURSUS AL-QURAN BERBASIS
ONLINE-TO-OFFLINE (O2O) SYSTEM**

Inayah Aqilah Bakhtiar¹, Fatimah Nur Azahro², Zakiyah Badres³

Universitas Darussalam Gontor^{1,2,3}

e-mail: inayahaqilahbakhtiar@gmail.com¹, fatimahnurazahro13@gmail.com²,
badresz886@gmail.com³

ABSTRAK

Indonesia memiliki jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Namun kesadaran masyarakat dalam pembelajaran Al-Qur'an masih kurang optimal akibat terbatasnya akses pembelajaran yang merata. Faktor-Faktor seperti persepsi negatif terhadap pembelajaran Al-Qur'an serta keterbatasan akses bagi pengajar dan pelajar menjadi kendala utama. Di sisi lain, perkembangan teknologi di Indonesia sangat pesat, sayangnya perkembangan ini sering disalahgunakan untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Berdasarkan problematika tersebut, muncul inovasi berupa Q-Maps yakni aplikasi kursus privat mengai yang mengadopsi sistem *Online-to-Offline* (O2O) seperti layanan Gojek. Q-Maps bertujuan mengoptimalkan pembelajaran Al-Qur'an melalui integrasi teknologi digital dan pertemuan tatap muka. Aplikasi ini menyediakan layanan pencarian guru profesional untuk tahsin dan tahfidz dengan jadwal fleksibel, sistem pembayaran *e-Wallet*, serta biaya terjangkau sesuai program yang dipilih. Penelitian ini bersifat kualitatif berbasis Library Research dengan metode deskriptif-analisis melalui sumber jurnal, artikel, dan website. Hasil penelitian berupa prototipe Q-Maps yang menawarkan fitur kemudahan belajar Al-Qur'an sekaligus meningkatkan pemanfaatan teknologi secara positif. Inovasi ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan akses dan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia.

Kata Kunci: *Kursus, Al-Quran, Sistem Online-to-Offline(O2O)*

ABSTRACT

Indonesia, despite having the largest Muslim population in the world, still faces challenges in achieving optimal engagement with the Qur'an due to unequal access to Qur'anic education. Common obstacles include societal perceptions, limited accessibility for teachers and learners, and lack of infrastructure. Consequently, Qur'an learning outcomes remain suboptimal. Meanwhile, rapid technological development in Indonesia offers vast potential, though often misused for unproductive purposes. Addressing this issue, an innovative solution emerges through the integration of quranic education with technology, resulting in the development of Q-Maps, a private Qur'an tutoring application inspired by the Gojek service model and enhanced with an Online-to-Offline(O2O) system. This platform aims to improve Qur'an learning by combining digital connectivity with face-to-face interaction. Q-Maps connects student with qualified Qur'an teachers specializing in tajwid and tahfidz, offering flexible schedule, direct interaction, and e-Wallet payment system at affordable rates based on selected programs. The study is qualitative, using library research and descriptive analysis methods through journals, articles, and websites. The outcome is a Q-Maps *prototype* that promotes easy, effective Qur'an learning while fostering the positive use digital technology in religious education.

Keywords: *Course, Al-Quran, System Online-to-Offline(O2O)*

PENDAHULUAN

Era 5.0 membawa manusia kepada kemajuan teknologi. Perkembangan ini dapat menjadi manfaat namun juga sebagai ancaman bagi siapa yang tidak menggunakannya secara positif. Salah satu upaya dalam meminimalisir dampak negatifnya adalah menghubungkannya dengan pendidikan. Tujuannya agar manusia berkembang ketika potensinya di dukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada akhirnya setiap individu dituntut untuk selalu melakukan perubahan ke arah yang lebih baik (Arif, 2019). Begitu pula dalam pembelajaran Al-Quran. Sebagai aspek fundamental yang membangun dasar pengetahuan agama, al-qur'an adalah langkah awal usaha untuk memperkuat spiritualitas sebagai aspek lahiriah dan batiniyah seorang Muslim (Hastani, 2023). Namun prespektif sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa mereka mampu hidup tanpa keterlibatan agama menjadi salah satu hambatan dalam pembelajaran al-Qur'an. Mereka memiliki pandangan bahwa pembelajaran Al-Quran bukan aspek signifikan dalam kehidupan, karena tanpa agama setiap orang tetap dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Vieri dan Gusmaneli, 2024).

Tidak sedikit masyarakat di Indonesia yang berasumsi akan pembelajaran Al-Quran hanya dapat dipelajari secara tradisional atau kuno, monoton serta tidak menarik (Badri et al., 2024:1048). Sikap masyarakat yang enggan untuk meninggalkan kultur tersebut mengakibatkan minimnya penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran Al-Quran (Arivianto et al., 2023). Di sisi lain, Keterbatasan lapangan pekerjaan bagi para pengajar Al-Quran berdampak signifikan terhadap sistem pembelajaran Al-Quran. Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) belum tersebar secara merata di semua daerah. Hal ini menyebabkan pelajar mengalami kesulitan untuk mengakses dalam pembelajaran Al-Quran. Penyesuaian jadwal yang padat, baik itu pada kegiatan sekolah ataupun ekstrakurikuler lainnya mengakibatkan pelajar kesulitan dalam menentukan waktu yang tepat untuk mempelajari Al-Quran (Aktifa et al., 2023).

Padahal Allah telah menjanjikan dalam firman-Nya, bahkan Allah mengulang ayat tersebut sebanyak empat kali dalam surah Al-Qomar:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Sungguh, kami benar-benar telah memudahkan Al-Quran sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qomar: 17)

Di sisi lain, terdapat hadist yang menjelaskan mengenai keutamaan berinteraksi dengan Al-Quran.

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا مٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: Kata ‘Abdullah Ibn Mas‘ud, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Quran), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi).

Dari kedua dalil di atas, ide-ide pembaharuan pembelajara l-Qur'an yang baru perlu dirancang agar terasa lebih kreatif, inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Seperti yang dikatakan oleh Nurul Husnul Mutmainah dalam jurnalnya yang berjudul “*The Effectiveness of Online Qur'anic Learning: Literature Review*”. Nurul mencoba mengumpulkan beberapa bukti bahwasanya platform digital dapat membawa signifikansi besar

kepada pembelajaran Al-Qur'an apabila digunakan dengan benar (Mutmainah, 2025). Beragam penelitian telah dilakukan terkait dengan rancangan inovasi terbaru dari system pembelajaran al-qur'an yang bersystem digital. Diantaranya "Gemar" (Game belajar Al-Qur'an) yang dirancang oleh Ahmad Nur Cahyo dan dipublikasikan dalam bentuk jurnal pada tahun 2023. Ia membentuk sebuah game yang dikhususkan untuk anak-anak usia dini menimbang permasalahan kecenderungan anak dengan *gadget*. Beberapa fiturnya merupakan adaptasi dari game-game yang sudah ada sebelumnya (Cahyo et al., 2024).

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Abdur Rikhim dalam jurnalnya yang berjudul "Pemanfaatan *Massive Open Online Courses* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Era Digital." Ahmad berusaha mengumpulkan contoh-contoh pembelajaran Al-Qur'an Online di Indonesia. Contohnya Tahfidz Intensif dibawah asuhan Ustadz Yusuf Mansur. Griya Al-Qur'an dan masih banyak lagi (Rokhim dan Rusydiyah, 2021).

Pada artikel ini penulis berupaya untuk mengoptimalisasikan pembelajaran online Al-Quran yang telah ada sebelumnya. Dengan menawarkan solusi inovatif berupa platform digital "Q-Maps" yang mengadopsi sistem *Online-to-Offline* (O2O). Hal ini sebagai usaha dalam membumikan Al-Quran untuk mencetak generasi Indonesia yang unggul dan berakhlak qurani. Q-Maps adalah platform pencarian guru private secara online namun proses belajar dalam bentuk offline dengan mendatangkan guru terverifikasi ke rumah peserta didik. Q-Maps tidak hanya terbuka untuk anak-anak dan usia remaja, namun memfasilitasi seluruh jenjang usia. Pencarian guru secara online akan mempermudah seseorang yang kesulitan mencari guru dalam belajar Al-Qur'an. Sedangkan sistem offline diusung agar pembelajaran Al-Qur'an lebih jelas daripada diajarkan secara online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain tinjauan pustaka. Yaitu sebuah metode pengumpulan, analisis, dan evaluasi sumber-sumber sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti dan melakukan studi literatur yang telah terbit berupa jurnal ilmiah, tesis, dan sumber online lainnya. Pendekatan yang digunakan adalah inovasi serta evaluasi teknologi. Dengan analisis kritis terkait bentuk dan system pembelajaran Qur'an online yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Kemudian pendalaman kepada fitur-fitur Gojek dan mengaplikasikannya sebagai fitur Q-Maps dengan menambahkan system *Online-to-Offline* sebagai pembaharuan.

Adapun metode yang digunakan oleh peneliti dalam penulisan ini adalah metode deskriptif analisis. Untuk menjelaskan konsep platform Q-Maps dan sistem *Online-to-Offline* (O2O) dalam mengoptimalkan pembelajaran Al-Quran. Serta telaah mendalam atas relevansi penerapan teknologi pendidikan berbasis O2O terhadap efektivitas pembelajaran Al-Quran.

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan mengidentifikasi topik dan merumuskan masalah yang akan dikaji, kemudian dilanjutkan dengan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan dari berbagai literatur, baik klasik maupun kontemporer, untuk mendukung analisis. Tahap akhir dari proses ini adalah menyusun laporan hasil tinjauan pustaka secara sistematis sebagai bentuk akhir dari penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Inovasi aplikasi Q-Maps merupakan gagasan aplikasi yang ditujukan pada masyarakat untuk menyongsong kekurangan akses pembelajaran Al-Quran di Indonesia, dengan mengadopsi sistem *Online-to-Offline* (O2O) dalam operasi penggunaannya, melalui teknologi diharapkan pengguna dapat dengan mudah mengakses saluran Q Maps di setiap waktu dan

Prototype Fitur Q-Maps Application:

Secara umum, epistemologi *Prototype* berarti model, standar ukuran, atau skalabilitas, yang sengaja dibentuk sesuai dengan rancangan desain sesuatu sistem. Tujuannya supaya skema sistem suatu produk dapat teruji sebelum disebarluaskan. Secara terminologi, *prototype* adalah struktur proyek yang disusun untuk pengembangan kedepan, baik produk berbentuk fisik atau digital (*cari prototype*) Dengan menentukan *prototype*, developer mampu mengetahui kelemahan fitur pada produk sebelum perilisasi. Aplikasi Q-Maps dirancang dengan menyediakan beberapa fitur pembelajaran Al-Quran seperti Tahsin, Tahfidz dan paket lengkap Tahsin Tahfidz.

Sebelum masuk ke dalam platform, calon pelajar maupun pengajar diharuskan untuk register terlebih dahulu. Saat registrasi pengguna wajib menentukan pilihan untuk daftar sebagai pengajar atau pelajar.



Gambar 1. Tampilan Awal Platform Q-Maps

Apabila sudah terdaftar dan memiliki akun, pengguna dapat langsung masuk sebagai pengguna terdaftar.



Gambar 2. Tampilan Untuk Akun Pengguna

Untuk pendaftaran, disediakan spesifikasi jenis kelamin untuk mempermudah pengguna mencari guru yang sesuai dan mahram. Para calon pengajar diharuskan untuk menyertakan Kartu Tanda Pengenal (KTP), dan sertifikat penunjang sebagai bukti legalisir dalam bidang baik tahsin maupun tahfidz, tujuannya agar para calon pengajar terbukti kualitas dan mumpuni dalam pengajaran pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan legalisir rekening bank sebagai akses e-wallet, system pembayaran dalam platform Q-Maps.

Penampilan awal fitur berupa beranda yang menyajikan pilihan program kursus private yang akan dialami oleh calon pelajar. Tersedia tiga program, yakni Tahsin, Tahfidz dan paket Tahsin-Tahfidz.

Program Tahsin merupakan pembelajaran terfokus pada pengenalan huruf hijaiyah dan makharijul huruf yang tepat, hingga perbaikan bacaan Al- Qur'an. Program ini direkomendasikan bagi pemula yang ingin belajar mengaji. Tahsin Al-Quran merupakan

pondasi awal dalam pembelajaran Al-Quran, pendalaman tajwid dan makharijul huruf dapat menambah rasa keterikatan hati seseorang dengan Al-Quran saat membacanya.

Kemudian program Tahfidz adalah kursus yang dikhususkan untuk memudahkan pelajar mencari guru penyimak hafalan sekaligus muroja'ah Al-Qur'an. Salah satu kunci istiqomah ketika menghafal Al-Qur'an adalah memiliki partner mengaji yang tepat. Dari sini Q-Maps membantu pelajar mencari guru untuk menjadi partner hafalan dan muroja'ah Al-Qur'an.

Sedangkan paket bundling pada Q-Maps ialah gabungan dari program Tahsin dan Tahfidz, bagi pelajar yang ingin mempelajari Al-Qur'an dari tahap awal hingga akhir secara efektif.

Waktu berjalannya program TPQ identik dilakukan pada sore hari, sedangkan tidak semua orang sempat melakukan belajar mengaji pada waktu tersebut. Salah satu fitur andalan Q-Maps adalah pelajar dapat memilih waktu kursus menyesuaikan dengan pengajar. Waktu yang disediakan bervariasi; pagi, siang, sore berikut jam yang bermacam-macam, mengantisipasi jam bentrok antara pelajar dan pengajar.



Gambar 3. Fitur-Fitur Andalan pad Q-Maps

Ketika pelajar menentukan salah satu waktu pembelajaran, laman Q-Maps akan menampilkan daftar nama pengajar yang bersedia untuk mengajar pada jam tersebut. Pelajar bisa memilih pengajar. Setelah itu, notifikasi permintaan mengajar akan dikirimkan kepada pengajar yang dimaksud, sementara pelajar diminta untuk menunggu jawaban pengajar.

Jika pengajar memberikan respon bersedia, pelajar diarahkan untuk menyelesaikan pembayaran dari paket program yang dipilih. Tarif kursus privat Q-Maps diklasifikasikan sesuai pilihan program, yakni program Tahsin Rp. 55.000,00 per jam, kemudian program Tahfidz sebesar Rp. 45.000,00 per jam, serta paket bundling dipatok Rp. 65.000,00 per jam.

Sistem pembayaran pada aplikasi Q-Maps menggunakan virtual account, yang mana dana akan masuk ke saldo pengajar. Untuk mencegah terjadinya kecurangan dalam proses pembelajaran, terdapat laporan kehadiran pengajar. Saldo pengajar dapat dicairkan setelah pengajar menyelesaikan kursus mengaji bersama pelajar.

Mirip dengan aplikasi Gojek yang memberikan fitur maps, Q-Maps mengadopsi layanan semisal. Di hari kursus, akan terkirim notifikasi pada smart phone pelajar bahwa pengajar akan datang dalam kurun lima belas menit hingga hitungan mundur agar pelajar dapat mempersiapkan diri lebih matang.

Pembahasan

Teknologi telah memudahkan akses informasi dan layanan, mendorong individu untuk memanfaatkan perangkat digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Ia mengubah cara kita berinteraksi (*communicate*) dan bekerja (*work*). Salah satu contohnya adalah smartphone, yang memungkinkan penggunaannya untuk bekerja, belajar, mencari hiburan, dan melakukan berbagai

aktivitas lainnya. Masyarakat masa sekarang pada umumnya lebih suka melakukan kegiatannya secara online, mulai dari berbelanja, browsing, hingga pesan jasa (Hardaningtyas, 2018).

Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran Al-Quran, telah tersedia banyak aplikasi yang mendukung proses belajar baik di lingkungan formal maupun informal. Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran Al-Quran sangat relevan, terutama dengan adanya arahan dari Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1990, yang mendorong peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Quran (Rohmawaty dan Nasrulloh, 2023). Teknologi dalam pendidikan islam menawarkan fleksibilitas dan akses yang lebih luas, mengatasi keterbatasan pengajaran tradisional dari segi waktu dan sumber daya pengajar (Kamaludin, 2024).

Peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Quran dapat diupayakan dengan menyediakan akses untuk belajar Al-Quran seperti Taman Pendidikan Al Quran (TPQ) serta pengajar secara intensif agar mencapai hasil optimal. Namun, berdasarkan data dari Kementerian Agama tahun 2023, sekitar 22,2% responden mengungkapkan bahwa belum ada fasilitas pembelajaran baca tulis Al-Quran di wilayah mereka. Ketidakmerataan akses TPQ ini mendorong pengembangan pembelajaran Al-Quran berbasis daring, yang kini semakin marak dengan berbagai aplikasi (Kemenag, 2023).

Akan tetapi, pembelajaran online ini masih menghadapi tantangan, seperti gangguan akibat sinyal internet yang lemah dan kurangnya intensitas pembelajaran. Menanggapi tantangan ini, penulis mengusulkan inovasi platform digital bernama Q-Maps, terinspirasi dari aplikasi Gojek yang telah populer. PT Gojek perusahaan asal Indonesia dengan pelayanan angkutan melalui jasa ojek (Syahreza et al., 2024). Gojek sangat solutif terhadap kemacetan lalu lintas di Indonesia, ia menyediakan layanan antar jemput pelanggan secara efisien melalui pemesanan online. Konsep ini mengedepankan kenyamanan pengguna dengan metode pembayaran menggunakan e-wallet (Kusumawardani et al., 2022).

Dengan ini Q-Maps mengadopsi sistem gojek dan menerapkannya dalam bidang teknologi pendidikan yang berfungsi sebagai platform digital untuk memfasilitasi masyarakat dalam pencarian guru privat mengaji secara online. Layaknya sistem Gojek yang menghubungkan pelanggan dengan driver, Q-Maps fokus pada pencarian guru privat mengaji yang berbasis sistem O2O. Sistem O2O diterapkan dalam teknologi pendidikan dengan mengombinasikan interaksi online dan offline yang merujuk pada model bisnis.

Q-Maps memudahkan pengguna dalam mencari guru privat mengaji secara online. Setelah tercapai kesepakatan, guru akan mengunjungi rumah siswa. Dengan demikian, pembelajaran Al-Quran menjadi lebih mudah dan intensif. Proses penggunaan Q-Maps pun dirancang secara sederhana: pengguna memilih program mengaji yang diinginkan, seperti tahsin atau tahfidz Al-Quran, kemudian akan disajikan daftar nama guru beserta waktu pembelajaran sesuai dengan ketersediaan mereka. Setelah memilih guru, pengguna dapat melakukan pembayaran melalui e-wallet. Berdasarkan layanan yang diberikan, Q-Maps memastikan pengalaman belajar Al-Quran yang efisien dan praktis.

Q-Maps sebagai platform privat kursus Al-Quran berkontribusi dalam membudayakan Al-Quran dengan memanfaatkan teknologi digital yang terfokus kepada pendidikan pembelajaran Al-Quran. Di tengah permasalahan masyarakat Indonesia, Q-Maps hadir menjadi alat yang strategis demi mengoptimalkan aksesibilitas, kualitas, dan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai macam tantangan di era digital. Q-Maps mengadopsi sistem O2O yang mampu memudahkan masyarakat untuk mengakses dan mempelajari Al-Quran dengan efektif dan bermutu. Sistem ini memberikan kesempatan kepada semua khalayak dari berbagai wilayah di Indonesia, aksesnya juga dapat dijangkau hingga ke daerah terpencil di Indonesia.



Dengan Q-Maps, pembelajaran Al-Quran dapat menjadi lebih luas dan inklusif bertujuan untuk membumikan Al-Quran di Indonesia. Demi membangun Indonesia Emas 2024, Q-Maps tidak hanya mempersiapkan generasi yang melek agama, namun juga cakap dalam teknologi digital. Pendidikan Al-Quran yang terintegrasi dengan teknologi akan mencetak generasi yang siap kapan saja dalam mengatasi tantangan universal, yang mana pemahaman agama dan teknologi merupakan dua aspek krusial. Q-Maps yang menggabungkan sistem online untuk pencarian pengajar dan offline untuk pembelajaran Al-Quran oleh pengajar dan pelajar dapat memenuhi kebutuhan generasi muda saat ini di Indonesia.

Pembelajaran yang layak oleh pengajar melalui Q-Maps memungkinkan pelajar memperoleh perhatian khusus. Melalui pendekatan tersebut, Q-Maps berperan dalam meningkatkan performa dan memperkuat kualitas pengajar serta pembelajaran Al-Quran dengan memastikan bahwa setiap individu atau pelajar menerima pemahaman yang baik akan ajaran Al-Quran. Dengan ini, Q-Maps mampu menggabungkan pembelajaran Al-Quran dengan teknologi modern sehingga memperkokoh landasan spiritual generasi sekarang dan yang mendatang dengan tetap mengikuti perkembangan teknologi digital. Q-Maps menjadi lebih mudah diakses dan juga lebih interaktif serta berkualitas dengan mengoptimalkan platform privat khusus pembelajaran Al-Quran berbasis sistem O2O.

KESIMPULAN

Pembelajaran Al-Quran bukanlah sesuatu yang mesti dianggap kuno karena sejatinya Allah menurunkan Al-Quran untuk semua umat hingga akhir zaman. sehingga kerelevansiannya terjamin hingga kini. Statement ini terbukti bahwa pembelajaran dapat diterapkan melalui teknologi, menjadikan Al-Quran mampu diakses dengan mudah oleh semua kalangan. Gagasan platform digital Q-Maps merupakan salah satu upaya pembuktian akan keselarasan antara teknologi digital dengan pembelajaran. Dengan sistem *Online-to-Offline* (O2O), Q-Maps dapat menjawab isu minimnya aksesibilitas masyarakat terkait pembelajaran Al-Quran. Harapannya Q-Maps menjadi salah satu solusi untuk membumikan Al-Quran di Indonesia, agar terbentuk masyarakat nusantara yang berjiwa Qurani, demi menyongsong Indonesia emas 2045.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktifa, A. F., Dianita, E., Darmayanti, S., Akhadah, S. F. L., Sania, Z., & Fatimah, S. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan TPQ di Dusun Krajan Desa Sumbergepoh. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 15-24.
- Arif, M. (2019). *Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Qur'an Learning Center (QLC) Hidayatullah Semarang*. Univeristas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Arivianto, S., David, A., Syahputra, Y., & Nur, M. S. S. (2022). Dampak Teknologi pada Implikasi Sosial, Kultural, dan Keagamaan dalam Kehidupan Manusia Modern. *Moderasi: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 1(01).
- Badri, H., Putri, M. I. R., Rohyatin, H., Alfani, I. H. D., & Ramadhan, A. R. (2024). Desain Program Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Ilmu Al-Qur'an. *Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam*, 5(3), 1047-1058.
- Cahyo, A. N., Azahar, R., & Noufal, M. Z. (2024) GEMAR (Game Belajar Al-Qur'an): Inovasi Desain Belajar Al-Qur'an Berbasis Game Interaktif. *Elektriase: Jurnal Sains dan Teknologi Elektro*, 13(2), hal. 128–134.
- Hardaningtyas, R.T. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (Grab) di Malang. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia*, 2(1), hal.

- Hastani, H. (2023). Metode Pembelajaran Al-Qur'an Berbasis Digital Learning. *Al Ghazali: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 6(1), hal. 115–131. Tersedia pada: https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v6i1.403.
- Kamaludin. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pengajaran Al-Qur'an: Peluang dan Tantangan di SDIT Harapan Bunda Manado. *Transformasi*, 6(1), hal. 26–44.
- Kemenag. (2023). *Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi, Kementerian Agama Republik Indonesia*.
- Kusumawardani, A. P., Sholawati, A., Rachmah, A. A., Adiputra, D. B., Lestari, F., Prasetyo, M. E., & Khairina, D. M. (2022). Analisis Kemudahan Pengguna Aplikasi GO-JEK di Samarinda Menggunakan Metode Technology Acceptance Model 2. *Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI)*, 1(2), 122-128.
- Mutmainah, N.H. (2025). The Effectiveness of Online Qur'anic Learning: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 11(2), hal. 410–423. Tersedia pada: <https://doi.org/10.58258/jime.v11i2.8553/http>.
- Rohmawaty, E. N., & Nasrulloh, N. (2023). Efektifitas aplikasi al-Qur'an (Muslim Pro) terhadap kemampuan membaca al-QUR'AN mahasiswa IAIN Kediri. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 7(2), 391-400.
- Rokhim, A. A., & Rusydiyah, E. F. (2021). Pemanfaatan Massive Open Online Courses Dalam Pembelajaran Al Qur'an Di Era Digital. *Jurnal Edureligia*, 2(2), 83-96.
- Vieri, S. D. A., & Gusmaneli. (2024). Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Kampung Jua Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), hal. 1581–1586.
- Syahreza, D. S., Harmen, H., Aditiya, F., Azjahra, K. R., Zhufriy, N. N., Sianturi, P. W., & Fauziah, S. (2024). Perubahan Skema Insentif pada PT Grab dan Gojek: Dampak terhadap Kepuasan Drive. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2004-2019. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.300>